

1st WEEK**Februari 2018****❖ MAKRO**

- Bank sentral AS Federal Reserve memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuannya. The Fed memutuskan untuk mempertahankan target tingkat suku bunga acuan federal funds pada 1,25% sampai 1,5%. Keputusan ini diambil Janet Yellen sebelum bersiap menyerahkan kepemimpinan bank sentral kepada Jerome Powell akhir pekan ini. The Fed juga memberikan penilaian positif terhadap pertumbuhan ekonomi AS baru-baru ini. "Kenaikan dalam lapangan pekerjaan, pengeluaran rumah tangga, dan bisnis investasi tetap telah menguat, serta tingkat pengangguran tetap rendah," tulis Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC), komite pembuat kebijakan the Fed dalam sebuah pernyataan. The Fed juga memperkirakan inflasi AS pada basis 12 bulan bergerak naik tahun ini dan menjadi stabil di sekitar target bank sentral 2,0% dalam jangka menengah.
- International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini bisa mencapai level 5,3%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini ditopang oleh konsumsi sebagai motor penggerak utama, investasi, dan ekspor. IMF Mission Chief for Indonesia, Luis Breuer mengatakan konsumsi menjadi elemen terpenting untuk mengejar pertumbuhan ekonomi ke level 5,3%. Akan tetapi, hal tersebut bukan satu-satunya penentu melainkan harus didorong oleh investasi dan kinerja ekspor yang belakangan ini mengalami perbaikan. "Kami perkirakan pertumbuhan ekonomi tahun ini bisa mencapai 5,3%. Dalam jangka menengah atau sekitar 5 tahun bisa mencapai 5,6%," kata Luis melalui sambungan video di Kantor IMF Jakarta, Rabu (7/2/2018).

- Ulasan:

Pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dan kenaikan inflasi dapat menetapkan tingkat kenaikan suku bunga dalam pertemuan kebijakan Fed berikutnya. Harga-harga berjangka untuk suku bunga federal fund juga menunjukkan bahwa para investor saat ini melihat kemungkinan kenaikan suku bunga pada selanjutnya sekitar 80%.

❖ **MIKRO**

- Gubernur Bank Indonesia (BI) Agus DW Martowardojo akan mengakhiri masa jabatannya pada bulan Mei 2018 ini. Presiden Joko Widodo pun harus segera mengajukan nama-nama calon pengganti Agus. Terkait hal tersebut, Presiden mengaku masih memiliki waktu hingga akhir bulan Februari 2018 ini untuk memutuskan calon pengganti Agus. Namun demikian, ia memiliki sejumlah kriteria sosok yang nantinya akan memimpin bank sentral hingga lima tahun mendatang. "Tentu saja yang bisa memberikan kepercayaan pasar, mengenai hal-hal berkaitan makroekonomi kita, moneter, inflasi," jelas Presiden usai menghadiri Dies Natalis Universitas Indonesia (UI) ke-68 di Kampus UI Depok, Jumat (2/2/2018). Jokowi menuturkan, gubernur BI yang baru harus dapat memberikan kepercayaan, baik kepada publik maupun pasar. Akan tetapi, ia mengaku belum memutuskan calon-calon pengganti Agus.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan menerbitkan aturan baru terkait inovasi keuangan digital pada Maret 2018. Aturan itu berbentuk Peraturan OJK (POJK) yang mewajibkan perusahaan keuangan berbasis teknologi atau financial technology (fintech) mendaftarkan diri ke lembaga jasa keuangan. Deputi Komisioner OJK Institute Sukarela Batunanggar menuturkan lewat aturan tersebut perusahaan fintech dapat menjalankan usahanya dengan aman dan lebih teratur sesuai ketentuan OJK. "Maret ini dikeluarkan," katanya dalam rakor Kementerian Perdagangan di Hotel Borobudur, Jakarta, Jumat, 2 Februari 2018. Menurutny ada 170 perusahaan fintech yang sedang dalam tahap pengembangan, sedangkan 24 perusahaan sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Ulasan:

Seorang Gubernur Bank Indonesia harus menguasai bidang moneter, selain itu harus mempunyai ideologi yang memihak kepada rakyat. Gubernur Indonesia juga tidak boleh tunduk kepada pasar, dimana keberpihakan Gubernur Indonesia harus pada pembangunan nasional.

❖ **PERBANKAN**

- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menggandeng beberapa perbankan swasta dan daerah untuk bekerja sama dalam hal uang elektronik BRIZZI co-branding. Bank tersebut diantaranya BRI Syariah, BRI Agro, BJB Syariah, Bank Lampung, Bank Jateng dan Bank Banten. Penandatanganan MoU kerja sama dilaksanakan di Kantor Pusat Bank BRI, Jakarta (31/1/2018). Kerja sama ini merupakan salah satu strategi dari Bank BRI untuk berkolaborasi dengan beberapa perbankan swasta dan daerah dalam rangka mengakselerasi program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) / cashless society yang dicanangkan oleh Pemerintah. “Ini merupakan upaya untuk menambah kemudahan akses dan aksesibilitas bagi masyarakat dalam menggunakan uang elektronik. Selain itu melalui strategi ini kami harap dapat mendorong program elektronifikasi jalan tol yang telah berjalan,” ujar Corporate Secretary BRI Bambang Tribaroto.
- Bank Mandiri dan anak usahanya, Mandiri Sekuritas berencana menggelar Mandiri Investment Forum (MIF) pada pekan depan. Adapun forum tersebut merupakan wadah pertemuan para investor dari dalam dan luar negeri. Harapannya, dari pertemuan itu bisa terwujud investasi baru di Tanah Air. "Forum ini sangat penting untuk menciptakan sinergi antara investor dan pemangku kepentingan, agar mampu menangkap peluang investasi yang dapat mendukung upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama di tahun politik yang dimulai tahun 2018 ini," ujar Chief Economist Bank Mandiri Anton H. Gunawan, melalui keterangan resminya, Selasa (2/2/2018). MIF rencananya akan digelar di Hotel Fairmont Jakarta pada 6 – 9 Februari 2018. Acara ini akan diikuti lebih dari 600 investor dan pelaku bisnis.

- Ulasan:

Diharapkan dengan adanya kerja sama ini mampu meningkatkan penetrasi penggunaan uang elektronik di tengah masyarakat. Mengutip data dari Bank Indonesia, hingga akhir 2017 tercatat jumlah uang elektronik yang beredar di masyarakat sebanyak 90 juta keping dimana market share BRIZZI berkisar 10 persen dari total uang elektronik yang beredar tersebut.

Disclaimer : Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.